

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa ini teknologi web dan jumlah pengguna internet berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan media *online* mendorong munculnya informasi tekstual yang tidak terbatas. Informasi tekstual dibagi menjadi dua yaitu fakta dan opini. Fakta merupakan ekspresi objektif mengenai sesuatu kejadian sedangkan opini adalah ekspresi subjektif yang menggambarkan sentimen orang, pendapat atau perasaan. Salah satu media *online* yang paling banyak digunakan yaitu Twitter.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna di Indonesia. Indonesia menjadi pengguna twitter ke lima terbanyak di seluruh dunia pada Maret 2013 dengan jumlah pengguna 29.000.000 diikuti peringkat di atasnya ada U.K., Japan, Brazil, USA dengan jumlah pengguna secara berurutan 32.000.000 pengguna, 34.000.000 pengguna, 41.000.000 pengguna, 143.000.000 pengguna. Dan Jakarta yang merupakan ibukota negara Indonesia adalah kota dengan jumlah *Tweet* terbanyak yaitu 2,4 % dari 10,6 miliar *Tweet* yang ada di seluruh dunia pada Maret 2013 (data di ambil dari *socialbreakers.com* dan *mediabistro.com*). Sangat banyaknya opini pada sosial media yang beredar setiap harinya, pengolahan data text dalam jumlah besar sangat diperlukan.

Perkembangan *data mining* yang pesat tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan data tekstual yang berjumlah besar terakumulasi. Proses untuk memahami, mengekstrak, dan mengolah data tekstual untuk mendapatkan informasi sentimen disebut dengan analisis sentimen. Analisis sentimen biasa digunakan untuk menganalisis tiap pernyataan di media *online*, apakah kalimat tersebut menyatakan aspek positif, negatif, ataupun netral. Seiring dengan semakin dibutuhkannya *data mining*, muncul beberapa algoritma untuk mengklasifikasi data tekstual dalam jumlah besar, salah satunya yaitu algoritma *Naïve Bayes*.

Naïve Bayes Classifier merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik, dengan memprediksi peluang di masa depan

berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya. Kelebihan *Naive Naves* adalah sederhana dan cepat, tetapi memiliki akurasi yang cukup tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada bagian 1.1, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kerja metode *Naive Bayes Classifier* yang digunakan dalam analisis sentimen terhadap opini berbahasa Indonesia yang diambil dari Twitter ?
2. Bagaimana perbandingan hasil analisis sentimen dari beberapa *provider* telekomunikasi?
3. Bagaimana cara melakukan analisis sentimen *provider* telekomunikasi pada Twitter secara otomatis ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian 1.2, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi analisis sentimen terhadap *provider* telekomunikasi pada *twitter* secara otomatis dengan menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes*.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan yang dibahas, dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan yang dibahas, yaitu:

1. Opini hanya terbatas pada bahasa Indonesia.
2. Data *training* yang digunakan adalah opini terhadap *provider* X dan Y, yang diambil dari *Tweet* pengguna *provider* antara tanggal 15 Mei 2015 sampai tanggal 22 Mei 2015.
3. Algoritma yang digunakan untuk analisis sentimen adalah metode klasifikasi *Naive Bayes*.

1.5. Sistematika Penyajian

Sistematika pembahasan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penyajian laporan tugas akhir.

BAB II. Kajian Teori

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan pembuatan dan pendukung perangkat lunak.

BAB III. Analisis dan Disain

Bab ini berisi tentang penjelasan analisis, gambaran arsitektur keseluruhan, dan disain perangkat lunak.

BAB IV. Pengembangan Perangkat Lunak

Bab ini berisi tentang penjelasan perencanaan tahap implementasi modul, penjelasan mengenai analisis dari algoritma yang digunakan, dan implementasi antarmuka.

BAB V. Testing dan Evaluasi Sistem

Bab ini berisi tentang penjelasan rencana pengujian perangkat lunak yang akan dilakukan.

BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada perancangan perangkat lunak serta analisa pengujian aplikasi yang telah dibuat.